

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012
(Tidak diaudit)**

***CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012
(Unaudited)***

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 <i>CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORTS AS OF MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012</i>	ii - iv
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 2012 <i>COMPREHENSIVE CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR PERIODS ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012</i>	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012</i>	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012</i>	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	1 - 58



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2013
DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
AS OF MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Herman Wirawan	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Bukit Duri Blok F15 RT 014 RW 004 Kel. Kampung Melayu, Kec. Jatinegara – Jakarta Timur	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur Utama/ President Director	Telephone Position
Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara – Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur/ Director	Telephone Position
Nama	Kandhaga Dharma Gatha Yuwono	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Sutera Flamboyan VII/49 RT 05 RW 011 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong – Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur/ Director	Telephone Position
Nama	Andy Iskandar	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Puri Intan No. 89, Jalan Mandolin RT 014 RW 007 Kel. Pengangsaan II Kec. Kelapa Gading – Jakarta Utara	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur/ Director	Telephone Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;
 4. We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herman Wirawan

Budiman Gitaloka

Kandhaga Dharma Gatha Y.

Andy Iskandar


Direktur Utama/ President Director
MULTI INDOCITRA


Direktur/ Director


Direktur/ Director

Jakarta
26 April 2013 / April 26, 2013

PT MULTI INDOCITRA Tbk.
Green Central City, Commercial Area 6th Fl.
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120
Indonesia
P. +6221 2936 8888
F. +6221 2937 9212

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 dan 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of MARCH 31, 2013 and DECEMBER 31, 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	A S E T		A S S E T S	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2013/ March 31, 2013 Unaudited	31 Des 2012 / Dec 31, 2012 Audited	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c,2f,4	44.236.412.746	51.012.808.028	Cash and Cash Equivalents
Wesel Tagih	5	800.000.000	800.000.000	Promissory Notes
Piutang Usaha :				Trade Receivables :
- Pihak Ketiga	2c,2d,2g,	110.408.298.470	136.761.101.418	- Third Parties
- Pihak Hubungan Istimewa	6,13	15.137.740.163	13.645.870.757	- Related Parties
Piutang Lain-lain :	7	1.139.455.154	656.662.800	Other Receivables :
P e r s e d i a a n	2h,8	105.182.380.025	84.547.476.906	I n v e n t o r i e s
Pajak Dibayar di Muka	26	17.934.401.555	9.403.239.821	Prepaid Taxes
Uang Muka	2d,9	17.972.862.539	8.342.400.906	Advanced Payments
Biaya Dibayar Dimuka	2i,10	1.650.083.567	555.062.998	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>314.461.634.219</u>	<u>305.724.623.634</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2s,26	9.698.486.117	9.698.486.117	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan	2j,2k,11,13 17,18,24,25	140.812.733.089	143.446.668.150	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation
Aset Lain-lain	2m,12	10.111.206.851	10.460.355.963	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>160.622.426.057</u>	<u>163.605.510.230</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>475.084.060.276</u></u>	<u><u>469.330.133.864</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 MARET 2013 dan 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of MARCH 31, 2013 and DECEMBER 31, 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Maret 2013/ March 31, 2013 Unaudited	31 Des 2012 / Dec 31, 2012 Audited	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	2c,2n,13	24.308.025.012	17.127.125.393	Short-term Bank Loans
Utang Usaha :				Trade Payables :
- Pihak Ketiga	2c,2d,2o	13.893.142.775	25.089.978.799	- Third Parties
- Pihak Hubungan Istimewa	14	292.758.770	5.523.638.606	- Related Parties
Utang Pajak	26	17.298.853.872	9.701.918.875	Taxes Payables
Utang Lain-lain	2c,15	14.077.807.265	9.935.865.050	Other Payables :
Beban Masih Harus Dibayar	2d,16	7.543.624.443	10.959.606.978	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan		816.650.989	761.649.301	Advances from Customer
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Current Maturities of Long-term Liabilities :
- Utang Bank	2c,2n,11,17	9.007.005.994	12.283.102.155	- Bank Loans
- Utang Pembiayaan Konsumen	2p,11,18	1.223.063.646	1.299.906.566	- Consumer Financing Obligations
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>88.460.932.766</u>	<u>92.682.791.723</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	2q,27	17.197.748.956	17.550.588.907	Estimated Liability for Post-Employment Benefits
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun :				Long Term Liabilities - net of Current Maturities
- Utang Bank	2c,2n,11,17	19.238.005.643	19.169.405.643	- Bank Loans
- Utang Pembiayaan Konsumen	2p,11,18	527.653.692	756.366.911	- Consumer Financing Obligations
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>36.963.408.291</u>	<u>37.476.361.461</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>125.424.341.057</u>	<u>130.159.153.184</u>	Total Liabilities
E K U I T A S				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of The Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal 100 per saham				Capital Stock - Par Value of 100
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 600.000.000 saham	19	60.000.000.000	60.000.000.000	Subscribed and Fully Paid - 600,000,000 shares
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	2u,20	(332.700.000)	(332.700.000)	Treasury stock
Tambahan Modal Disetor - Bersih	21	36.133.582.317	36.133.582.317	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	2j,11	6.038.921.923	6.038.921.923	Revaluation Surplus
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries
Anak Perusahaan	2j,11	8.480.714.081	8.480.714.081	Retained Earnings :
Saldo Laba :				Unappropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		200.108.518.119	191.679.892.272	Total Equity Attributable to Owner of Parent Entity
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk		<u>310.429.036.440</u>	<u>302.000.410.593</u>	Non-controlling Interest
Kepentingan Non-Pengendali	2b	<u>39.230.682.779</u>	<u>37.170.570.087</u>	Total Stockholders' Equity
Jumlah Ekuitas		<u>349.659.719.219</u>	<u>339.170.980.680</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>475.084.060.276</u>	<u>469.330.133.864</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,23	123.527.597.023	123.739.485.790	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r,24	56.128.847.785	54.171.069.289	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		67.398.749.238	69.568.416.501	GROSS PROFIT
				<i>Selling, General and</i>
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	2d,2r,11,25	(52.278.377.202)	(55.544.876.500)	<i>Administrative Expenses</i>
Pendapatan Operasi Lainnya	2c,11	179.112.806	11.363.630	<i>Other Operating Income</i>
Beban Operasi Lainnya	2c	(254.847.123)	(169.324.832)	<i>Other Operating Expenses</i>
LABA USAHA		15.044.637.719	13.865.578.799	OPERATING INCOME
				<i>Finance Income</i>
Pendapatan Keuangan		307.018.252	376.425.484	<i>Finance Expenses</i>
Beban Keuangan		(935.262.611)	(550.577.293)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		14.416.393.360	13.691.426.990	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN :	2s,26			INCOME TAX :
Pajak Kini		(3.927.654.821)	(3.692.291.538)	<i>Current</i>
Pajak Tanguhan		-	-	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(3.927.654.821)	(3.692.291.538)	<i>Total Income Tax Expenses</i>
LABA BERSIH		10.488.738.539	9.999.135.452	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		10.488.738.539	9.999.135.452	COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH DAN LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN :				NET INCOME AND COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
PEMILIK ENTITAS INDUK		8.428.625.847	8.157.083.951	<i>OWNER OF PARENT ENTITY</i>
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2b	2.060.112.692	1.842.051.501	<i>NON CONTROLLING INTEREST</i>
Jumlah		10.488.738.539	9.999.135.452	<i>Total</i>
LABA PER SAHAM	2v	14,13	13,67	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRATbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
((Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan <i>Notes</i>	Modal Saham <i>Capital Stock</i>	Perolehan Kembali Saham Beredar <i>Treasury Stock Reacquisition</i>	Tambahkan Modal Disetor - Bersih <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Revaluasi <i>Revaluation Surplus</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak <i>Differences Arising from Changes in Subsidiaries's Equity</i>	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya <i>Retained Earnings Unappropriated</i>	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to Owner of Parent Entity</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas Total <i>Equity</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2011 <i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011</i>	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	162.957.770.645	273.278.288.966	32.877.865.725	306.156.154.691
LABA KOMPREHENSIF TAHUN 2012 (3 BULAN) <i>COMPREHENSIVE INCOME IN 2012 (3 MONTHS)</i>	-	-	-	-	-	8.157.083.951	8.157.083.951	1.842.051.501	9.999.135.452
SALDO PER 31 MARET 2012 <i>BALANCE AS OF MARCH 31, 2012</i>	<u>60.000.000.000</u>	<u>(332.700.000)</u>	<u>36.133.582.317</u>	<u>6.038.921.923</u>	<u>8.480.714.081</u>	<u>171.114.829.596</u>	<u>281.435.347.917</u>	<u>34.719.917.226</u>	<u>316.155.265.143</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2012 <i>BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2012</i>	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	191.679.892.272	302.000.410.593	37.170.570.087	339.170.980.680
LABA KOMPREHENSIF TAHUN 2013 (3 BULAN) <i>COMPREHENSIVE INCOME IN 2013 (3 MONTHS)</i>	-	-	-	-	-	8.428.625.847	8.428.625.847	2.060.112.692	10.488.738.539
SALDO PER 31 MARET 2013 <i>BALANCE AS OF MARET 31, 2013</i>	<u>60.000.000.000</u>	<u>(332.700.000)</u>	<u>36.133.582.317</u>	<u>6.038.921.923</u>	<u>8.480.714.081</u>	<u>200.108.518.119</u>	<u>310.429.036.440</u>	<u>39.230.682.779</u>	<u>349.659.719.219</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Kas dari (untuk) :			Cash Received from (Payment to) :
- Pelanggan	122.634.154.806	105.051.554.217	- Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(78.388.305.447)	(82.057.910.785)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Beban-beban	(35.001.312.707)	(49.352.844.649)	Payment for Expenses
Penerimaan Bunga	307.018.251	246.684.953	Interest Received
Pembayaran Bunga	(935.262.611)	(550.577.294)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.708.798.763)	(2.880.147.037)	Income Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>4.907.493.530</u>	<u>(29.543.240.595)</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(1.382.990.817)	(2.087.007.033)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	90.949.089	11.363.630	Proceeds from Sale of Equipment
Penurunan (Peningkatan) Aset Lain-lain	18.687.391.817	2.037.104.308	Increase in Other Assets
Peningkatan Wesel Tagih	934.236.147	-	Receipt of Promissory Notes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>18.329.586.236</u>	<u>(38.539.095)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Hutang Bank	(13.567.553.863)	21.959.617.770	Payment of Bank Loan
Pembayaran Angsuran Sewa Guna Usaha	(1.053.820.609)	(1.213.282.653)	Lease Payment
Penerimaan Pelunasan (Peningkatan) Piutang Hubungan Istimewa	-	7.391.617.923	Received from Payment of (Increase) of Due from Related Parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(14.621.374.472)</u>	<u>28.137.953.040</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	<u>8.615.705.294</u>	<u>(1.443.826.650)</u>	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>35.620.707.452</u>	<u>37.064.534.102</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u>44.236.412.746</u>	<u>35.620.707.452</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan, kosmetik dan lampu hemat energi. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan, Sumatera Utara.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki entitas anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan entitas anak/ Subsidiary acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
Pemilikan langsung/ Directly owned					
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99	Januari 1984/ January 1984	3 Nopember 1993/ November 3, 1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon" Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products and energy saving lamp. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java and Medan, North Sumatera.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share on December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. The Company's and Subsidiary's Structure

As of March 31, 2013 and 2012, The Company has subsidiaries with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Tanggal operasi komersial Commercial operation date	Tanggal perolehan entitas anak/ Subsidiary acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
Pemilikan tidak langsung/ Indirectly owned					
PT Pigeon Indonesia	Serang	65	Mei 1995/ May 1995	19 Januari 1995/ January 19, 1995	Memproduksi barang plastic dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon"/Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama, Haiyanto dan Surono Subekti masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama, Haiyanto and Surono Subekti are the parent and ultimate parent of the Company.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2013, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 11 tanggal 5 Oktober 2012 adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of March 31, 2013, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Annual Shareholders Meeting as stated in the notarial deed No.11 of F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 11 dated October 5, 2012 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Herman Wirawan
Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Andy Iskandar
Budiman Gitaloka

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Maret 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 95 tanggal 27 Mei 2011 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2012, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Annual Shareholders Meeting as stated in the notarial deed No.11 of F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 95 dated May 27, 2011 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Julius Irwan Ryanto
Alka Tranggana
H.I. Syafei

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Herman Wirawan
Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Sukwan Widayat

Board of Directors

President Director
Director
Director

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah Budiman Gitaloka dan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah Sukwan Widayat.

Corporate secretary of the Company as of March 31, 2013 is Budiman Gitaloka and as of March 31, 2012 is Sukwan Widayat.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp8.649.391.635 dan Rp6.948.867.040 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 1.563 dan 1.142 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

H.I Syafei
Johan Giyanto
Matheus Polusto Salbri

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (Continued)

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiary amounted to Rp8,649,391,635 and Rp6,948,867,040 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and its Subsidiary have a total of approximately 1,563 and 1,142 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of March 31, 2013 and 2012 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, ditetapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except the other stated. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No.1 (Revised 2009) regarding "Presentation of Financial Statements".

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

PSAK No.1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas, agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian .

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Multielok Cosmetic yang dimiliki sebesar 99,99%.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non pengendali; (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam dalam menentukan keberadaan pengendalian; (v) kondolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

SFAS No.1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statements of compliance.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiary, PT Multielok Cosmetic with ownership of 99.99%.

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", has been applied retrospectively except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to noncontrolling interest; (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction. SFAS No 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides for the preparation and presentation of the consolidated financial statements for a group of entities under the control of parents and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled, entities and associated entities when separate financial statements are prepared as additional information. As described (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi. Entitas anak yang dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated. Subsidiary is fully consolidated from the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non wholly owned subsidiary are attributed to the noncontrolling interest even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
1 Dolar Amerika Serikat	9.719
1 Dolar Singapura	7.816,16
1 Renminbi China	1.549,04
1 Dolar Hongkong	1.251,96
1 Yen Jepang	103,24
1 Euro	12.423,31

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of March 31, 2011 and December 31, 2012 are as follows:

	2012	
	9.670	1 United States Dollar
	7.907,12	1 Singapore Dollar
	1.537,46	1 Renminbi China
	1.247,48	1 Hongkong Dollar
	111,97	1 Yen Japan
	12.809,86	1 Euro

d. Transactions with Related Parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

A party is considered to be related to the Company if:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (a) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (b) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; (c) has joint control over the Company;

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit menjadi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga terkait, dividen, rugi dan laba; kondisi-kondisi dimana aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- ii. *The party is an associate of the Company;*
- iii. *The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- iv. *The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- v. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);*
- vi. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or*
- vii. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.*

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company has applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instrument: Disclosures".

The SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrument keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

ii. *Financial Liabilities*

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of comprehensive income.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

iii. *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. *Fair value of financial instruments*

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. *Amortized cost of financial instruments*

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

vi. *Impairment of financial assets*

The Company assesses at each statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost.*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

- vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- vii. *Derecognition of financial assets and liabilities*

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- *Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- *Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the statement of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company implemented SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi tanah, bangunan, dan prasarana pada tahun 2010. Sebelum revaluasi tersebut dilakukan, pada awalnya, aset tetap tersebut diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi atas penurunan nilai. Setelah revaluasi diterapkan, tanah, bangunan dan prasarana disajikan pada nilai wajar (revaluation model), berdasarkan valuasi periodik oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan selanjutnya kecuali tanah. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihapuskan terhadap nilai tercatat kotor dari aset bersangkutan dan nilai bersihnya dinyatakan kembali ke nilai revaluasi aset tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company and subsidiary performed asset revaluation for land, buildings and infrastructure in 2010. Prior to this revaluation, initially, such assets are recognised at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. After the revaluation is applied, land, buildings and infrastructure are presented at fair value (revaluation model), based on periodic valuations by external independent valuers, less subsequent depreciation except for land. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. This change in accounting principle is applied prospectively.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statements of comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

20	<i>Buildings and infrastructure</i>
5	<i>Machinery and equipment</i>
4 – 5	<i>Furniture and fixture and office equipment</i>
4 – 5	<i>Vehicles</i>

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the statement of comprehensive income.

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the statements of financial position date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*)

Berdasarkan ISAK No.25, "Hak atas Tanah", sejak 1 Januari 2012, Perusahaan mereklasifikasi nilai buku beban ditangguhkan – hak atas tanah ke aset tetap - tanah.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Based on IFAS No.25, "Landrights", since January 1, 2012, the Company has reclassified the net book value of deferred charges – landrights to fixed assets – land.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statements of income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Sewa

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007) dengan judul yang sama.

PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun persediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan .

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Leases

Effective January 1, 2012, The Company adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases" which superseded SFAS No. 30 (Revised 2007) with the same title.

SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees dan lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

The implementation of SFAS No. 30 (Revised 2011) does not have significant impact on the financial statements.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income.*

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010),"Akuntansi Imbalan Kerja". Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan .

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian actuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Liability for Post-Employment Benefit

Effective January 1, 2012, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2010)," Accounting for Employee Benefits". The Company recognized employee benefits liabilities in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2010) and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is show net of value added tax, returns, rebates and discounts.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perbedaan tarif pajak dibukukan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Company recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

Effective January 1, 2012, the Company applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

Current tax expenses are determined based on the provision taxable income for the current year computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized on timing difference between assets and liabilities for commercial and taxation purpose each date of reporting. Tax benefit in the future as unused fiscal loss balance, is recognized at the possible realization of its tax benefit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on applicable tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009) mengenai Segmen Operasi. PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomis dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan pabrikasi.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 596.673.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

t. Segment Reporting

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No.5 (Revised 2009) regarding Operating Segments. The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements is presented based on general classification of trading and manufacturing sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 596,673,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi dan Interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi revisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.

- PSAK No.13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No.18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No.26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No.28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No.33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No.34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No.36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No.45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba "
- PSAK No.53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No.56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No.62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No.63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No.64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No.13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri "
- ISAK No.15, "PSAK No.24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Adoption of Revised Accounting Standards and Interpretation

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the revised accounting standards effective on January 1, 2012 but did not have significant impact.

- SFAS No.13 (Revised 2011), "Investment Property"
- SFAS No.18 (Revised 2010), "Accounting dan Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No.26 (Revised 2011), "Borrowing Cost"
- SFAS No.28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No.33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS No.34 (Revised 2010), "Construction Contract"
- SFAS No.36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No.45 (Revised 2011), "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS No.53 (Revised 2010), "Share-based Payment"
- SFAS No.56 (Revised 2011), "Earnings per Share"
- SFAS No.61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- SFAS No.62, "Insurance Contracts"
- SFAS No.63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS No.64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS No.13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No.15, "SFAS No.24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction"

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- ISAK No.16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No.18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No.19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK No.63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No.20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham"
- ISAK No.22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No.23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No.24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No.26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

x. Standar Akuntansi Baru

PSAK dan ISAK yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK No.21 : Perjanjian Konstruksi Real Estat

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- IFAS No.16, "Service Concession Arrangements"
- IFAS No.18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No.19, "Applying the Restatement Approach under SFAS No.63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economics"
- IFAS No.20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS No.22, "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS No.23, "Operating Leases - Incentives"
- IFAS No.24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No.26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

x. New Accounting Standards

SFAS and IFAS issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) and effective on or after January 1, 2013 are as follows:

- IFAS No.21 : Construction Agreement for Real Estate

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan paska-kerja dan beban imbalan paska-kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan paska-kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp17.197.748.956 dan Rp17.550.588.907. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiary determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for Post-Employment Benefit

The determination of the Company and its subsidiary's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate retirement age. Actual results that differ from the assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiary actual results or significant changes in the Company and its subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are Rp17,197,748,956 and Rp17,550,588,907. Further details are discussed in Note 27.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Financial Instruments

The Company and its subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its subsidiary's profit or loss.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is invoiced in determining provision for corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ Maret 31, 2013
K a s	972.554.413
B a n k	
PT Bank Central Asia Tbk.	5.875.099.947
PT Bank Mandiri Tbk.	8.812.667.089
PT Bank Mizuho Indonesia	69.654.747
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.723.983.457
PT Bank Danamon	1.741.793.479
PT Bank Resona Perdania	11.941.826.676
PT Bank Standart Chartered	219.688.970
PT Bank Jasa Jakarta	231.477.218
PT Bank UOB Buana	7.594.510.661
PT Bank International Indonesia Tbk	1.055.194.910
PT Bank ICBC Indonesia	3.997.961.179
J u m l a h	<u>43.263.858.333</u>
Deposito Berjangka	
PT Bank ICBC Indonesia	-
J U M L A H	<u><u>44.236.412.746</u></u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% sampai dengan 8%.

Tidak ada kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	800.348.861	C a s h
		B a n k
	6.400.375.919	PT Bank Central Asia Tbk.
	3.423.346.344	PT Bank Mandiri Tbk.
	3.228.155.519	PT Bank Mizuho Indonesia
	6.613.192.257	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	2.482.619.563	PT Bank Danamon
	1.443.083.814	PT Bank Resona Perdania
	220.487.368	PT Bank Standart Chartered
	94.612.079	PT Bank Jasa Jakarta
	6.037.359.065	PT Bank UOB Buana
	488.826.812	PT Bank International Indonesia Tbk
	770.400.427	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>31.202.459.167</u>	T o t a l
		Time Deposits
	19.010.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
	<u><u>51.012.808.028</u></u>	T O T A L

Interest rate per annum of time deposits is ranging from 6% and 8%.

There were no cash and banks held with the related parties.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. WESEL TAGIH

Akun ini merupakan wesel tagih sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Wesel Tagih	
PT Bumi Karya Indonesia	800.000.000
Penerimaan	-
Pemulihan (Penurunan) Nilai	-
Jumlah	<u><u>800.000.000</u></u>

Akun ini merupakan wesel tagih yang diterbitkan oleh PT Bumi Karya Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 800.000.000 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Wesel tagih ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2013 dan 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Nopember 2013.

5. PROMISSORY NOTES

This account represents promissory notes as follows:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
		Notes Receivable
	1.734.236.147	PT Bumi Karya Indonesia
	(1.100.000.000)	Receipt
	165.763.853	Recovery (Decrease) in value
	<u><u>800.000.000</u></u>	Total

This account represents promissory notes issued by PT Bumi Karya Indonesia with a nominal value of Rp800,000,000 on March 31, 2013 and December 31, 2012. This promissory notes is unsecured and bears annual interest rates of 10% in 2013 and 2012 and will mature on November 25, 2013.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012
Pihak Hubungan Istimewa		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	14.373.104.447	13.516.304.426
Thai Pigeon Co.Ltd	185.244.140	340.384.000
Pigeon India Pte. Ltd	579.391.576	-
Penyisihan Penurunan Piutang	-	(210.817.669)
J U M L A H	<u><u>15.137.740.163</u></u>	<u><u>13.645.870.757</u></u>

Pihak Ketiga

PT Trans Retail Indonesia (Dahulu PT Carrefour Indonesia)	5.857.449.962	6.788.715.763
PT Hero Supermarket Tbk	4.398.870.211	5.486.224.844
CV Sinar Bali	654.546.531	4.946.519.119
PT Sai indonesia	3.512.544.333	4.728.218.527
Karel Limarjo	2.968.072.553	4.321.152.085
Hooky Limantara	2.335.136.210	4.306.008.574
CV Sukses Makmur Bersama	2.348.289.612	4.003.830.809
PT Sinar Lestari Ultrindo	3.353.305.653	3.979.794.321
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.163.544.550	3.820.961.014
PT Bumi Intan Mandiri	3.040.941.671	3.522.689.124
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.644.005.224	2.988.852.717
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.314.938.850	2.133.984.252
PT Pomona Indah Permai	1.989.042.700	2.102.764.864
PT Eka Jaya Putra Makmur	2.071.112.085	2.096.048.203
PT Cahaya Sejahtera Waluya	1.415.659.672	2.021.698.320
PT Indomarco Prismatama	2.172.618.507	1.999.456.008

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

Related Parties

Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Thai Pigeon Co.Ltd
Pigeon India Pte. Ltd
Provison for impairment value
T O T A L

Third Parties

PT Trans Retail Indonesia (Dahulu PT Carrefour Indonesia)
PT Hero Supermarket Tbk
CV Sinar Bali
PT Sai indonesia
Karel Limarjo
Hooky Limantara
CV Sukses Makmur Bersama
PT Sinar Lestari Ultrindo
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Bumi Intan Mandiri
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Maju Anugerah Jaya Usaha
PT Pomona Indah Permai
PT Eka Jaya Putra Makmur
PT Cahaya Sejahtera Waluya
PT Indomarco Prismatama

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
PT Indo Prospek Pratama	1.478.144.968	1.995.283.457	<i>PT Indo Prospek Pratama</i>
PT Manohara Asri	1.463.779.662	1.930.616.066	<i>PT Manohara Asri</i>
CV Mitra Mulya Makmur	1.345.426.989	1.849.105.953	<i>CV Mitra Mulya Makmur</i>
PT Poneksim Utama	1.182.240.812	1.847.837.023	<i>PT Poneksim Utama</i>
PT. Arindo Prima Perkasa	2.226.916.387	1.820.727.302	<i>PT. Arindo Prima Perkasa</i>
PT Anugerah Niaga Jaya	1.262.174.630	1.634.617.293	<i>PT Anugerah Niaga Jaya</i>
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	1.051.917.358	1.604.106.002	<i>PT Prima Makmur Langgeng Perkasa</i>
PT Widjaya Putra Cemerlang	1.065.660.552	1.587.398.308	<i>PT Widjaya Putra Cemerlang</i>
PT Sumber Sahabat Indonesia	1.092.940.056	1.571.490.261	<i>PT Sumber Sahabat Indonesia</i>
PT Kreasi Wira Agung	1.264.431.608	1.507.494.615	<i>PT Kreasi Wira Agung</i>
PT Liefarel Multiniaga Lestari	805.381.979	1.454.650.031	<i>PT Liefarel Multiniaga Lestari</i>
PT Surya Timur Raya	1.472.454.303	1.450.506.457	<i>PT Surya Timur Raya</i>
PT Winada Anugerah	1.162.087.801	1.428.647.346	<i>PT Winada Anugerah</i>
PT Catur Sentosa Anugerah	1.470.596.450	1.353.620.581	<i>PT Catur Sentosa Anugerah</i>
PT Sanitas	1.393.126.287	1.285.656.356	<i>PT Sanitas</i>
PT Funny Citra Jaya	1.239.329.490	1.245.400.514	<i>PT Funny Citra Jaya</i>
PT Sumber Agung Abadi	856.816.726	1.229.197.018	<i>PT Sumber Agung Abadi</i>
PT Bumi Intan Jaya	1.329.370.743	1.225.469.021	<i>PT Bumi Intan Jaya</i>
PT Ujung Pandang Perkasa	1.072.456.520	1.133.206.520	<i>PT Ujung Pandang Perkasa</i>
CV Sinar Surya Perkasa	429.537.793	1.027.799.913	<i>CV Sinar Surya Perkasa</i>
PT Anugerah Wahyudi Sejahtera	510.138.263	954.455.293	<i>PT Anugerah Wahyudi Sejahtera</i>
PT Anugerah Argon Medica	738.452.301	-	<i>PT Anugerah Argon Medica</i>
PT Aria Setia Jaya	658.426.646	939.678.059	<i>PT Aria Setia Jaya</i>
PT Anugerah Teramsond	699.263.604	935.478.807	<i>PT Anugerah Teramsond</i>
PT Alfa Retailindo	694.190.162	-	<i>PT Alfa Retailindo</i>
CV Omega Sejahtera	494.626.192	933.888.842	<i>CV Omega Sejahtera</i>
PT Tri Murni Usaha Jaya	623.068.805	929.200.950	<i>PT Tri Murni Usaha Jaya</i>
Zulkarnain	704.676.829	840.250.936	<i>Zulkarnain</i>
PT Mitra Sehati Sekata	608.255.655	827.876.269	<i>PT Mitra Sehati Sekata</i>
PT Karya Citra Lamcos	1.070.883.691	810.247.295	<i>PT Karya Citra Lamcos</i>
CV Telaga Mas	544.516.463	764.736.971	<i>CV Telaga Mas</i>
PT Selatanindo Batam Mandiri	376.504.227	755.225.856	<i>PT Selatanindo Batam Mandiri</i>
PD Multi Kencana	765.845.015	744.344.177	<i>PD Multi Kencana</i>
Agus Jusak Kurniawan	442.207.642	725.918.574	<i>Agus Jusak Kurniawan</i>
PT Sumber Rezeki Bersama	687.295.480	702.037.777	<i>PT Sumber Rezeki Bersama</i>
CV Abdi Terang	328.772.184	685.575.590	<i>CV Abdi Terang</i>
PT Lion Superindo	1.407.824.412	674.371.852	<i>PT Lion Superindo</i>
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.042.036.818	627.236.267	<i>PT Midi Utama Indonesia Tbk</i>
PT Media Televisi Indonesia	625.526.769	626.241.769	<i>PT Media Televisi Indonesia</i>
PT Riaputra Sejahtera	830.615.152	590.205.734	<i>PT Riaputra Sejahtera</i>
UD Tunas Bhakti	426.736.656	559.695.744	<i>UD Tunas Bhakti</i>
PT Mitra Cipta Kosindo	443.920.009	554.579.768	<i>PT Mitra Cipta Kosindo</i>
CV Setia Tunggal	444.917.470	550.824.524	<i>CV Setia Tunggal</i>
PT Primajaya Majubersama	364.856.297	533.248.084	<i>PT Primajaya Majubersama</i>
PT Pratama Kinerja Perkasa	223.434.523	524.391.416	<i>PT Pratama Kinerja Perkasa</i>
PT Gawalise Indah	-	524.236.184	<i>PT Gawalise Indah</i>
CV Berkat Sejahtera Abadi	-	520.684.106	<i>CV Berkat Sejahtera Abadi</i>
CV Bintang Timur	676.990.538	-	<i>CV Bintang Timur</i>
PT Supra Boga Lestari	667.424.590	511.325.407	<i>PT Supra Boga Lestari</i>

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
UD Karangjati Elektrik	633.012.447	-	UD Karangjati Elektrik
PT Arkstarindo Artha Makmur	615.455.043	507.801.306	PT Arkstarindo Artha Makmur
PT Tiara Agung Kencana	527.903.621	493.535.245	PT Tiara Agung Kencana
PT Lottemart Indonesia	398.423.460	419.060.690	PT Lottemart Indonesia
Lain-lain	23.227.228.068	29.535.935.710	Others
Penyisihan Penurunan Piutang	-	(1.970.936.365)	Provision for impairment value
Jumlah Pihak Ketiga	<u>110.408.298.470</u>	<u>136.761.101.418</u>	
J U M L A H	<u><u>125.546.038.633</u></u>	<u><u>150.406.972.175</u></u>	T O T A L

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis based on invoice date are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Sampai dengan 1 bulan	49.800.946.015	52.368.301.586	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	54.547.293.364	75.109.746.394	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	11.713.254.649	22.583.487.130	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	4.474.830.165	1.763.472.462	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	5.009.714.439	763.718.637	> 1 year
J u m l a h	<u>125.546.038.633</u>	<u>152.588.726.209</u>	T o t a l
Penyisihan Penurunan			Provision for Impairment
Nilai Piutang	-	(2.181.754.034)	value
Piutang Usaha-Bersih	<u><u>125.546.038.633</u></u>	<u><u>150.406.972.175</u></u>	Trade Receivable-Net

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha masing-masing senilai Rp12.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima (lihat Catatan 13).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the trade receivables amounting to Rp12,500,000,000, respectively are pledged as collateral for short-term bank loan received from PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Fujifilm Corporation	1.000.000.000
Lain-lain	139.455.154
J u m l a h	1.139.455.154

7. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	-	<i>Fujifilm Corporation</i>
	656.662.800	<i>Others</i>
T o t a l	656.662.800	

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Barang Konsinyasi	343.070.120
Barang Jadi	66.059.968.661
Barang dalam Proses	2.541.440.847
Bahan Baku	28.611.126.201
Bahan Pembantu	7.429.097.407
Barang dalam Perjalanan	197.676.789
J u m l a h	105.182.380.025

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	489.247.726	<i>Consignment Goods</i>
	52.461.010.158	<i>Finished Goods</i>
	1.881.064.319	<i>Work in Process</i>
	25.482.764.265	<i>Raw Materials</i>
	3.951.805.597	<i>Supporting Materials</i>
	281.584.841	<i>Goods in Transit</i>
T o t a l	84.547.476.906	

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp80.553.962.349, masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp80,553,962,349, Rp78,026,833,021 and Rp54,842,277,521 in 2012, 2011 and 2010, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Uang Muka	
Dong Guan	155.181.605
Toolsindo	165.000.000
Kawata	104.866.600
Shanghai MG International Co. Ltd	1.612.378.766
PT Hasta Prima Industri	1.080.000.000
PT Asia Pasific Fortuna Sari	759.071.250
Mitsui & Co. Ltd	998.193.000
Multitech Machinery Ltd	791.482.000
PT Anugerah Manunggal Abadi	1.082.933.950
Silicone Service Ltd	300.462.500
Pigeon Singapore Pte. Ltd	79.219.173
AOKI Technical (S) Pte. Ltd	114.892.416
Lain-lain	10.729.181.279
J u m l a h	17.972.862.539

9. ADVANCES

This account represents advance to:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012
Prepayment	
Dong Guan	155.181.605
Toolsindo	165.000.000
Kawata	104.866.600
Shanghai MG International Co. Ltd	460.624.824
PT Hasta Prima Industri	1.080.000.000
PT Asia Pasific Fortuna Sari	-
Mitsui & Co. Ltd	998.193.000
Multitech Machinery Ltd	791.482.000
PT Anugerah Manunggal Abadi	-
Silicone Service Ltd	300.462.500
Pigeon Singapore Pte. Ltd	13.162.531
AOKI Technical (S) Pte. Ltd	114.892.416
Lain-lain	4.158.535.430
T o t a l	8.342.400.906

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Biaya Dibayar di Muka	
S e w a	1.434.117.335
Asuransi	215.966.232
J u m l a h	1.650.083.567

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012
Prepaid Expenses	
R e n t	365.993.537
Insurance	189.069.461
T o t a l	555.062.998

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret 2013/ March 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.491.882.059	-	-	-	-	45.491.882.059	Land
Bangunan dan prasarana	73.226.844.445	-	-	-	-	73.226.844.445	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	81.047.764.685	674.204.707	-	-	-	81.721.969.392	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	14.776.014.533	708.786.110	-	-	-	15.484.800.643	Furniture and office equipment
Kendaraan	17.399.934.797	-	-	-	-	17.399.934.797	Vehicles
Jumlah	231.942.440.519	1.382.990.817	-	-	-	233.325.431.336	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Maret 2013/ March 31, 2013						
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
<u>Keperilikan langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	6.344.641.068	1.049.585.948	-	-	-	7.394.227.016
Mesin dan Peralatan	59.169.776.825	1.822.817.522	-	-	-	60.992.594.347
Perabot dan peralatan kantor	10.750.627.100	488.156.971	-	-	-	11.238.784.071
Kendaraan	12.230.727.377	656.365.436	-	-	-	12.887.092.813
Jumlah	88.495.772.370	4.016.925.877	-	-	-	92.512.698.247
Nilai buku	143.446.668.150					140.812.733.089
31 Desember 2012/ December 31, 2012						
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>
<u>Biaya perolehan</u>						
<u>Keperilikan langsung</u>						
Tanah	62.159.178.880	6.091.363.469	23.179.063.469	420.403.179 ¹⁾	-	45.491.882.059
Bangunan dan prasarana	70.078.498.707	4.875.761.500	5.648.400.000	3.920.984.183 ²⁾	-	73.226.844.390
Mesin dan Peralatan	72.335.894.451	9.088.669.942	1.388.464.208	1.011.664.500	-	81.047.764.685
Perabot dan peralatan kantor	13.210.793.174	1.932.466.570	367.245.211	-	-	14.776.014.533
Kendaraan	17.997.660.251	1.435.818.182	2.033.543.636	-	-	17.399.934.797
	235.782.025.463	23.424.079.663	32.616.716.524	5.353.051.862	-	231.942.440.464
Aset dalam penyelesaian	1.954.545.000	-	-	(1.954.545.000)	-	-
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Mesin dan peralatan	1.011.664.500	-	-	(1.011.664.500)	-	-
Jumlah	238.748.234.963	23.424.079.663	32.616.716.524	2.386.842.362	-	231.942.440.464
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
<u>Keperilikan langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	3.710.257.132	3.705.918.341	1.071.534.462	-	-	6.344.641.011
Mesin dan Peralatan	51.771.839.105	7.229.818.976	438.879.956	606.998.700	-	59.169.776.825
Perabot dan peralatan kantor	9.200.247.769	1.918.642.043	368.262.711	-	-	10.750.627.101
Kendaraan	10.721.686.773	2.863.665.491	1.354.624.887	-	-	12.230.727.377
	75.404.030.779	15.718.044.851	3.233.302.016	606.998.700	-	88.495.772.314
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Mesin dan peralatan	404.665.800	202.332.900	-	(606.998.700)	-	-
Jumlah	75.808.696.579	15.920.377.751	3.233.302.016	-	-	88.495.772.314
Nilai buku	162.939.538.384					143.446.668.150

- 1) Merupakan reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya
 2) Termasuk reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya pada Entitas Anak sebesar Rp1.966.439.183

- 1) Represents reclassification from other non current asset
 2) Including reclassification from other non current assets of Subsidiary of Rp1,966,439,183

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp67.319.975.000 masing-masing pada tahun 2013, dan 2012, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2010. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iskandar Asmawi Imam dan Rekan sebagai penilai independen, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp67,319,975,000, in 2013 and 2012, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure were revalued on December 31, 2010. The valuation was performed by KJPP Iskandar Asmawi Imam dan Rekan as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2010 were as follows:

Perusahaan

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	<u>Company</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Total

Entitas Anak

PT Multielok Cosmetic

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	<u>Subsidiaries</u>
Tanah	6.048.000.000	1.769.900.000	4.278.100.000	Land
Bangunan dan infrastruktur	9.247.800.000	6.288.692.452	2.959.107.548	Buildings and infrastructure
Jumlah	15.295.800.000	8.058.592.452	7.237.207.548	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			7.237.205.913	

PT Pigeon Indonesia

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	<u>PT Pigeon Indonesia</u>
Tanah	4.450.500.000	3.191.148.738	1.259.351.262	Land
Bangunan dan infrastruktur	6.139.700.000	5.484.659.432	655.040.568	Buildings and infrastructure
Jumlah	10.590.200.000	8.675.808.170	1.914.391.830	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			1.243.508.168	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp8.480.714.081 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, kendaraan dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tanah, bangunan dan mesin dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp8,480,714,081 subsidiaries are presented as part of "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, vehicles are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 18).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, land, building and machineries are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Jaminan Kerjasama	9.075.306.028
Beban Ditangguhkan	
Perangkat Lunak - Net	657.804.012
Lain-lain	378.096.811
J u m l a h	10.111.206.851

12. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	9.307.794.408	Commitment Fees
	-	Deferred Charges
	685.537.413	Software - Net
	467.024.142	Others
T o t a l	10.460.355.963	

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Jangka Pendek	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.259.571.134
PT Bank ICBC Indonesia	10.530.146.486
PT Bank Resona Persadania	7.518.307.392
J u m l a h	24.308.025.012

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Short Term Bank Loan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.323.495.505	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.802.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Resona Persadania	3.001.629.888	PT Bank Resona Persadania
T o t a l	17.127.125.393	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 pada tahun 2013 dan 2012. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Nopember 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dagang milik Perusahaan (lihat Catatan 6). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp6.259.571.134 dan Rp8.323.495.505, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.691.146.486 dan Rp5.802.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit pinjaman *on demand* yaitu pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD1.800.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.839.000.000 pada tanggal tanggal 31 Maret 2013.

PT Bank Resona Perdania

Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas Letter of Credit dengan jumlah maksimum sebesar USD800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2013. Pinjaman ini dijamin dengan mesin, peralatan dan corporate guarantee dari Pigeon Corporation, Japan dan PT Multielok Cosmetic. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 7.518.307.392 dan Rp3.001.629.888, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained short-term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk for specific transactions credit – direct facility (*on revolving basis*) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000 and in 2013 and 2012, respectively. The loan bears interest of 11.5% per annum and will be due on November 23, 2013. This loan secured by the Company's trade receivables (see Note 6). The loan balance amounted to Rp6,259,571,134 and Rp8,323,495,505, respectively on March 31, 2013 and December 31, 2012.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- a. Short-term credit facility which is on demand fixed loan with maximum amount of USD1,000,000. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be due on January 29, 2013. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp5,691,146,486 and Rp5,802,000,000, respectively on March 31, 2013 and December 31, 2012.
- b. Short-term credit facility which is on demand credit for working capital with maximum amount of USD1,800,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be due on August 5, 2013. This loan secured by the several Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp 4,839,000,000, respectively March 31, 2013.

PT Bank Resona Perdania

The Subsidiary obtained short-term credit facility from PT Bank Resona Perdania for Letter of Credit facility with maximum amount of USD800,000. The facility will be due on October 16, 2013. This loan secured by the machinery, equipment and corporate guarantee from Pigeon Corporation, Japan and PT Multielok Cosmetic. The loan balance amounted to Rp7,518,307,392 and Rp3,001,629,888, respectively on March 31, 2013 and December 31, 2012.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Resona Perdania during the credit are as follows:

- Obtain new loans from other parties and/or bind themselves as the party in any form and/or mortgaging assets to another party;

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Lending money, including but not limited to the Company's affiliates, except to run the day-to-day business;
- Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution or ask the company declared bankrupt by the Commercial Court and the changing institutional status;
- Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution or ask the company declared bankrupt by the Commercial Court and the changing institutional status;
- Conduct transactions with other parties in ways other than the practice of fair business practices.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Pihak Ketiga	
PT Hasta Prima Industri	611.757.897
PT Dynaplast Tbk	605.183.983
PT Kartika Naya	478.966.695
PT Indokapas Prima	602.038.008
PT Honoris Industry	7.987.217.161
PT Symrise	824.134.919
PT Vista Luas Unotama	755.169.470
PT Kotindo Indah Maju	481.496.400
PT Dainippon Printing Indonesia	306.297.200
PT Sojitz Indonesia	705.092.612
Lain-lain	535.788.430
J U M L A H	13.893.142.775
Pihak Berelasi	
Pigeon Singapore Pte. Ltd	292.758.770
J U M L A H	292.758.770
J U M L A H	14.185.901.545

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Sampai dengan 1 bulan	10.793.824.122
> 1 bulan - 3 bulan	3.020.540.590
> 3 bulan - 6 bulan	23.460.093
> 6 bulan - 1 tahun	274.974.040
> 1 tahun	73.102.700
J u m l a h	14.185.901.546

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
		Third Parties
	2.853.047.814	PT Hasta Prima Industri
	454.527.742	PT Dynaplast Tbk
	1.432.999.839	PT Kartika Naya
	-	PT Indokapas Prima
	15.623.521.543	PT Honoris Industry
	538.498.125	PT Symrise
	463.732.850	PT Vista Luas Unotama
	-	PT Kotindo Indah Maju
	-	PT Dainippon Printing Indonesia
	347.083.968	PT Sojitz Indonesia
	3.376.566.918	Others
	25.089.978.799	T O T A L
		Related Parties
	5.523.638.606	Pigeon Singapore Pte. Ltd
	5.523.638.606	T O T A L
	30.613.617.405	T O T A L

The aging schedule analysis based on the invoice date are as follows:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	1.524.124.782	Until 1 month
	28.173.523.230	> 1 month - 3 months
	113.078.160	> 3 months - 6 months
	598.005.717	> 6 months - 1 year
	204.885.516	> 1 year
	30.613.617.405	T o t a l

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ Maret 31, 2013
PT Bumi Perkasa Permai	3.953.459.207
JC & K Advertising	-
PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)	1.649.660.604
PT Matahari Putra Prima Tbk	613.146.795
PT Midi Utama Indonesia	432.015.845
PT Alfa Retailindo Tbk	363.029.504
PT Magenta Mediatama	869.000.000
PT Kontinum Era Artha	389.003.450
PT Anugerah Kemas Indah	482.436.561
PT Indomarco Prismatama	480.200.428
PT Trimitra Adi Perkasa	478.026.750
PT Kevin Persada Mandiri	411.320.658
PT Serasi Auto Raya	558.254.600
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	178.230.250
Lain-lain	3.220.022.613
J u m l a h	<u>14.077.807.265</u>

15. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	3.952.109.207	PT Bumi Perkasa Permai
	513.316.920	JC & K Advertising
		PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)
	1.572.281.033	PT Matahari Putra Prima Tbk
	1.091.724.719	PT Midi Utama Indonesia
	-	PT Alfa Retailindo Tbk
	351.205.675	PT Magenta Mediatama
	-	PT Kontinum Era Artha
	389.003.450	PT Anugerah Kemas Indah
	259.502.720	PT Indomarco Prismatama
	-	PT Trimitra Adi Perkasa
	-	PT Kevin Persada Mandiri
	27.720.001	PT Serasi Auto Raya
	291.224.200	PT Sanplastindo Kreasi Mandiri
	140.415.000	Others
	1.347.362.125	T o t a l
	<u>9.935.865.050</u>	

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Promosi	1.034.545.219
R o y a l t i	2.799.132.359
Estimasi Garansi	1.034.871.172
Jasa Profesional	97.400.000
Jamsostek dan Tunjangan lain	1.665.369.822
Lain-lain	912.305.871
J u m l a h	<u>7.543.624.443</u>

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	5.969.921.163	Promotion
	3.019.921.940	R o y a l t y
	1.037.321.172	Estimated Quarantee
	54.000.000	Professional Fee
	244.719.310	Employee Social Security
	633.723.393	Others
	<u>10.959.606.978</u>	T o t a l

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
PT Bank ICBC Indonesia	21.772.307.824
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.472.703.813
J u m l a h	<u>28.245.011.637</u>
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	9.007.005.994
Bagian Jangka Panjang	<u>19.238.005.643</u>

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank ICBC Indonesia berupa kredit pinjaman tetap – installment 1 dengan jumlah sebesar USD2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.676.152.870 dan Rp5.372.221.105 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.
- b. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank ICBC Indonesia berupa kredit pinjaman tetap – installment 2 dengan jumlah sebesar USD3.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp18.096.154.953 dan Rp19.340.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp6.472.703.813 dan Rp6.740.286.693 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	24.712.221.105	PT Bank ICBC Indonesia
	6.740.286.693	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>31.452.507.798</u>	T o t a l
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Less Current Maturities	12.283.102.155	
Long term Portion	<u>19.169.405.643</u>	

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- a. Long-term credit facility from PT Bank ICBC Indonesia for fixed loan credit – installment 1 with amount of USD2,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 36 monthly installments and will be due on November 5, 2013. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp3,372,221,105 and Rp5,372,221,105, respectively on March 31, 2013 and December 31, 2012.
- b. The Company obtained short-term credit facility from PT Bank ICBC Indonesia for fixed loan credit – installment 2 with amount of USD3,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 60 monthly installments and will be due on April 19, 2016. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp18,096,154,953 and Rp19,340,000,000, respectively on March 31, 2013 and December 31, 2012.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The subsidiary obtained long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on August 5, 2012. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 11). The loan balance amounted to Rp6,472,703,813 and Rp6,740,286,693, respectively on March 31, 2013 and December 31, 2012.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodal dan nilai saham;
- Memindah tangankan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akuni ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
PT Bank Jasa Jakarta	1.559.799.007
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	136.668.341
PT Astra Sedaya Finance	54.249.990
PT Verena Multi Finance Tbk	-
J u m l a h	1.750.717.338
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun	1.223.063.646
Bagian Jangka Panjang	<u>527.653.692</u>

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

18. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	1.811.542.793	PT Bank Jasa Jakarta
	150.703.386	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	89.450.071	PT Astra Sedaya Finance
	4.577.227	PT Verena Multi Finance Tbk
T o t a l	2.056.273.477	
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun	1.299.906.566	Less Current Maturity
Bagian Jangka Panjang	<u>756.366.911</u>	Long term Portion

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of March 31, 2013 and December 31, 2012 based on the report prepared by PT Adimitra Transferindo, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Maret 2013/ March 31, 2013				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	25,46	152.758.000	15.275.800.000	Public
Haiyanto	7,38	44.272.500	4.427.250.000	Haiyanto
Surono Subekti	6,17	37.031.000	3.703.100.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

31 Desember 2012/ December 31, 2012				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	25,46	152.758.000	15.275.800.000	Public
Haiyanto	7,38	44.272.500	4.427.250.000	Haiyanto
Surono Subekti	6,17	37.031.000	3.703.100.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

19. CAPITAL STOCK (Continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new share. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the year ended March 31, 2013 and December 31, 2012.

20. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008 dan 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebesar Rp332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

20. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008 and 1,326,000 shares with a par value of Rp 100 per share. The balances as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp332,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ Maret 31, 2013
Agio Saham	38.954.420.137
Biaya Emisi Saham	(2.820.837.820)
J u m l a h	<u>36.133.582.317</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, this account consists of:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	38.954.420.137	Paid in Capital
	(2.820.837.820)	Stock Issuance Cost
T o t a l	<u>36.133.582.317</u>	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 94 tanggal 29 Mei 2012, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp12.000.000.000 atau 39,97% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp20 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2012 adalah sebesar Rp11.933.460.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 94 tanggal 27 Mei 2011, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp14.400.000.000 atau 51,15% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp24 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2011 adalah sebesar Rp14.320.152.000.

22. DIVIDEND

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X Budi Santoso Isbandi. SH No. 94 dated May 29, 2012, the Stockholders approved and accepted the use of the Companys earnings for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp12,000,000,000 or 39.97% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp20 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2012 amounted Rp11,933,460,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X Budi Santoso Isbandi. SH No. 94 dated May 27, 2011, the Stockholders approved and accepted the use of the Companys earnings for the year ended December 31, 2010 amounting to Rp14,400,000,000 or 51.15% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp24 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2011 amounted Rp14,320,152,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Penjualan	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Perdagangan	106.014.934.313
Industri	17.512.662.710
Jumlah	<u>123.527.597.023</u>

Pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih selama tahun berjalan yaitu Pigeon Singapore sebesar Rp 16.603.439.316.

23. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

31 Maret 2012/ March 31, 2012	Sales
115.927.918.065	<i>Trading</i>
7.811.567.725	<i>Industry</i>
<u>123.739.485.790</u>	<i>Total</i>

Customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales is Pigeon Singapore with amounted Rp16,603,439,316

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Awal	29.434.569.862
Pembelian	35.600.692.538
Tersedia untuk Digunakan	65.035.262.400
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Akhir	(36.040.223.608)
Jumlah Pemakaian	28.995.038.792
Upah Langsung	6.585.684.182
Beban Produksi Tidak Langsung	6.037.292.370
Beban Produksi	41.618.015.344
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	1.881.064.319
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	(2.541.440.847)
Beban Pokok Produksi	40.957.638.816
Persediaan Barang Jadi, Awal	57.031.694.122
Pembelian	24.542.553.628
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(66.403.038.781)
Beban Pokok Penjualan	56.128.847.785

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	
	25.899.695.068	Raw Materials and Supporting Materials, Beginning
	10.471.455.849	Purchases
	36.371.150.917	Available for Use
	(27.771.372.737)	Raw Materials and Supporting Materials, Ending
	8.599.778.180	Total Raw Materials Used
	13.424.115.610	Direct Labor
	15.040.536.192	Factory Overhead
	37.064.429.982	Production Cost
	441.877.537	Goods in Process, Beginning
	(2.154.677.760)	Goods in Process, Ending
	35.351.629.759	Total Production Cost
	55.674.667.030	Finished Goods, Beginning
	20.176.466.622	Purchases
	(57.031.694.122)	Finished Goods, Ending
	54.171.069.289	Cost of Goods Sold

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Promosi	14.296.034.882
Gaji, Upah dan Tunjangan	16.761.133.438
Royalti	4.196.794.379
Kantor	2.142.336.807
Perjalanan Dinas	3.372.793.784
Pajak dan Perijinan	98.492.935
Pengiriman Barang	2.899.020.573
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.426.407.044
Penyusutan	1.804.595.144
Perjamuan dan sumbangan	771.885.408
Listrik, Air dan Telepon	644.632.837
Jasa Profesional	594.864.011
Sewa	806.097.734
Administrasi Bank	195.485.479
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000)	1.267.802.746
Jumlah	52.278.377.202

25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	
	20.016.135.308	Promotion
	14.392.821.102	Salaries, Wages and Allowances
	3.939.879.519	Royalty
	1.924.152.524	Office
	3.256.527.710	Travelling
	386.902.796	Taxes and Licenses
	2.706.676.969	Freight
	2.677.141.013	Repairs and Maintenance
	1.855.443.892	Depreciation
	546.500.377	Entertainment
	450.018.733	Electricity, Water and Telephone
	457.902.280	Professional Fees
	757.940.174	Rent
	888.330.355	Bank Administration
	1.288.503.748	Others (Accounts with balances below 200,000,000, each)
	55.544.876.500	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ Maret 31, 2013
Pajak Pertambahan Nilai	13.446.897.566
Pajak Penghasilan Pasal 21	-
Pajak Penghasilan Pasal 22	550.663.000
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.936.840.989
Pajak Penghasilan Pasal 28	-
J u m l a h	17.934.401.555

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013/ Maret 31, 2013
Pajak Pertambahan Nilai	6.591.089.902
Taksiran Manfaat (Beban)	
Pajak Penghasilan	7.264.804.826
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	40.236.584
Pajak Penghasilan Pasal 21	564.038.443
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	537.567.975
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.301.116.143
J u m l a h	17.298.853.873

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu maksimal 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak atau sampai dengan tahun 2013, mana yang lebih dahulu (berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sejak 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak).

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2008 yang menghasilkan kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp1.807.814.397, bersih setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp538.768.958. Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan tersebut. Pada tanggal 12 April 2011, Direktur Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp50.392.219 atas Pajak Penghasilan Badan. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

26. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	8.836.828.943	<i>Value added Tax</i>
	308.352.814	<i>Income Tax Article 21</i>
	-	<i>Income Tax Article 22</i>
	-	<i>Income Tax Article 25</i>
	258.058.064	<i>Income Tax Article 28</i>
T o t a l	9.403.239.821	

b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
	4.537.233.911	<i>Value Added Tax</i>
		<i>Provision for Income Tax Benefit</i>
	3.337.150.005	<i>(Expense)</i>
	34.980.066	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
	443.688.861	<i>Income Tax Article 21</i>
	516.015.077	<i>Income Tax Articles 23/26</i>
	832.850.955	<i>Income Tax Article 25</i>
T o t a l	9.701.918.875	

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due or up to 2013, whichever is earlier (based on the taxation laws of Indonesia which will be effective since 2008, DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due).

On April 21, 2010, the Company has received several tax assessments related to 2008 tax audit that resulted in overpayment of corporate income tax of Rp1,807,814,397, net after against the underpayment of tax of Rp538.768.958. The Company filed an objection against the decision. On April 12, 2011, the Director General of Tax has granted the overpayment of corporate income tax of Rp50,392,219. The Company is in process of of appeal against the decision of the objection.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2013 and December 31, 2012
 And For The Periods Ended
 March 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2012 and 2011 based on the actuarial calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dan PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

Tingkat Kematian / <i>Mortality Rate</i>	: TMI 2011 untuk tahun 2012/ TMI 2011 for year 2012
	CSO 80 untuk tahun 2011 / CSO 80 for year 2011
Tingkat Diskonto Tahunan / <i>Discount Rate</i>	: 6% untuk tahun 2012 dan 6,5% untuk tahun 2011
	6% for the year 2012 and 6.5% for the year 2011
Peningkatan Gaji Tahunan / <i>Salary Increment Rate</i>	: 10 % / 10 % per annum
Usia Normal Pensiun / <i>Normal Pension Age</i>	: 55 tahun / 55 years

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	4.247.060.383	3.565.548.288	Current service costs
Biaya bunga	1.653.430.925	964.778.214	Interest costs
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	427.917.128	128.994.502	Recognized actuarial net loss
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (<i>Non Vested</i>)	370.726.216	370.726.216	Past service cost non vested
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.699.134.652	5.030.047.220	Expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income

Liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

Liabilities for post employment benefits are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	27.683.012.288	14.220.445.680	Present value obligation
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (<i>non vested</i>)	(4.398.603.152)	(1.554.729.531)	Unrecognized past service cost (<i>non vested</i>)
Rugi aktuarial yang belum diakui	(5.733.820.229)	(600.862.285)	Unrealized actuarial loss
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	17.550.588.907	12.064.853.864	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	12.064.853.864	7.617.097.798	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	6.699.134.652	5.030.047.221	Addition in current year
Pembayaran tahun berjalan	(1.213.399.609)	(582.291.155)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	17.550.588.907	12.064.853.864	Ending balance of the year

Saldo Liabilitas Pasca Kerja Per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp17.197.748.956 dan Rp 17.550.588.907.

Estimated Liabilities for Post Employment Benefits as of March 31, 2013 and December 31, 2012, Rp17,197,748,956 and Rp 17,550,588,907 respectively.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's business segment information are as follows:

Keterangan	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Industri <i>Industry</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	Description
Tahun 2013 (3 bulan)					In 2013 (3 months)
Pendapatan Usaha					Revenues
Penjualan Ekstern	106.014.934.313	17.512.662.710	-	123.527.597.023	External Revenue
Penjualan Antar Segmen	-	41.885.997.150	(41.885.997.150)	-	Inter-Segment Revenue
Penjualan	106.014.934.313	59.398.659.860	(41.885.997.150)	123.527.597.023	Sales
Beban Pokok Penjualan	56.378.884.298	41.635.960.638	(41.885.997.150)	56.128.847.786	Cost of Good Sold
Laba Bruto	49.636.050.015	17.762.699.222	-	67.398.749.237	Gross Profit
Beban Penjualan, umum dan					Selling, general and
Administrasi	(45.100.060.026)	(7.178.317.176)	-	(52.278.377.202)	Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lainnya	90.949.089	88.163.717		179.112.806	Other Operating Income
Laba dari Anak Perusahaan	5.466.576.347	-	(5.466.576.347)	-	Profit from Subsidiaries
Beban Operasi Lainnya	(251.281.975)	(3.565.148)		(254.847.123)	Other Operating expense
Laba Usaha	9.842.233.450	10.668.980.615	(5.466.576.347)	15.044.637.718	Income from Operation
Pendapatan Keuangan	223.042.474	83.975.777	-	307.018.251	Finance Income
Beban Keuangan	(723.643.735)	(211.618.876)	-	(935.262.611)	Finance Charges
Laba sebelum Pajak	9.341.632.189	10.541.337.516	(5.466.576.347)	14.416.393.358	Income before tax
Taksiran Pajak Penghasilan			-	(3.927.654.821)	Provision for Income Tax
Laba Bersih				10.488.738.538	Net Income
Informasi Lainnya					Other Information
Aktiva Segmen	415.374.027.683	208.891.912.965	(149.181.880.292)	475.084.060.356	Segment Assets
Liabilitas Segmen	104.944.991.243	43.919.359.498	(23.440.009.684)	125.424.341.057	Segment Liabilities

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012
And For The Periods Ended
March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

Keterangan	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Industri <i>Industry</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	Description
Tahun 2012 (3 bulan)					In 2012 (3 months)
Pendapatan Usaha					Revenues
Penjualan Ekstern	115.927.918.065	48.032.629.204	(40.221.061.479)	123.739.485.790	External Revenue
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Revenue
Penjualan	115.927.918.065	48.032.629.204	(40.221.061.479)	123.739.485.790	Sales
Beban Pokok Penjualan	60.987.744.907	33.404.385.861	(40.221.061.479)	54.171.069.289	Cost of Good Sold
Laba Bruto	54.940.173.158	14.628.243.343	-	69.568.416.501	Gross Profit
Beban Penjualan, umum dan Administrasi	(6.310.688.576)	(49.234.187.924)	-	(55.544.876.500)	Selling, general and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lainnya	11.363.630	-	-	11.363.630	Other Operating Income
Laba dari Anak Perusahaan	4.423.372.097	-	(4.423.372.097)	-	Profit from Subsidiaries
Beban Operasi Lainnya	(586.333.086)	417.008.254	-	(169.324.832)	Other Operating expense
Laba Usaha	52.477.887.223	(34.188.936.327)	(4.423.372.097)	13.865.578.799	Income from Operation
Pendapatan Keuangan	289.246.824	87.178.660	-	376.425.484	Finance Income
Beban Keuangan	(538.395.741)	(12.181.552)	-	(550.577.293)	Finance Charges
Laba sebelum Pajak	52.228.738.306	(34.113.939.219)	(4.423.372.097)	13.691.426.990	Income before tax
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-	(3.692.291.538)	Provision for Income Tax
Laba Bersih	-	-	-	9.999.135.452	Net Income
Informasi Lainnya					Other Information
Aktiva Segmen	441.765.092.187	184.883.495.661	(170.573.539.241)	456.075.048.607	Segment Assets
Liabilitas Segmen	160.329.744.271	38.980.270.950	(59.390.231.602)	139.919.783.619	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen					

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN

29. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp2.532.700.758 dan Rp2.664.208.091 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended March 31, 2013 and 2012 amounted to Rp2,532,700,758 and Rp2,664,208,091, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan menunjuk 118 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir. Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp432.616.360 dan Rp281.237.664 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

- b. Pada tanggal 21 September 1997, PT Pigeon Indonesia, Entitas Anak (pemilikan tidak langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Pigeon Indonesia diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti kepada PT Pigeon Indonesia sebesar 3 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.231.477.261 dan Rp994.433.764 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

29. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of March 31, 2013, the Company has appointed 118 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributor shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

- a. PT Multielok Cosmetic, Subsidiary (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended March 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 432,616,360 and Rp281,237,664, respectively.

- b. PT Pigeon Indonesia, Subsidiary (indirect owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. PT Pigeon Indonesia is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to PT Pigeon Indonesia equivalent to 3 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended March 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1,231,477,261 and Rp994,433,764, respectively.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, wesel tagih, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

30. FINANCIAL INSTRUMENT

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko perubahan kurs mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini terutama terkait dengan pinjaman. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Risiko perubahan kurs mata uang asing

Risiko perubahan kurs mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini terutama terkait dengan pembelian impor yang dilakukan dalam mata uang asing. Perusahaan mengatasi risiko ini adalah dengan membebaskan perubahan kurs mata uang asing ke pelanggan melalui harga jual.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencukupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk primarily related to loan. The Company policies related to interest rate risk from loan is to charge the change in the floating rate to customers through selling price.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. This risk primarily related to import purchases in foreign currency. The Company mitigated this risk by charge the foreign exchange rate fluctuation to customers through selling price.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to customers. Credit risk is managed by proper due diligence about customer. Customer are given credit only after satisfactory scrutiny of their track record, business potential, their financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of customer's board of management.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter di atas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima didepan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The credit limits are monitored based on above parameters. However, not all customers require credit, in which case, sales are on cash basis. Under cash sales term, payment is received either in advance i.e before delivery and also immediately after completing delivery.

Liquidity risk

The liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operation and to mitigate the effect of fluctuation in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the maturity schedule of current liabilities, and continues to examine financial market conditions to maintain flexibility in funding by maintaining availability of credit facilities.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 April 2013.

32. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENT

The financial statements has been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on April 26, 2013.